



**PENGUMUMAN
RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK**

Direksi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") dengan ini memberitahukan kepada Para Pemegang Saham Perseroan, bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2014 (selanjutnya disebut "**Rapat**") yaitu:

A. Pada:

Hari/Tanggal : Selasa / 17 Maret 2015
Waktu : Pukul 10:00 WIB s.d selesai
Tempat : Ballroom, Hotel Shangri-La Jakarta
Kota BNI, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220

Dengan Mata Acara Rapat sebagai berikut :

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan & Bina Lingkungan Tahun Buku 2014 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2014.
2. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2014.
3. Penetapan remunerasi (gaji/ honorarium, fasilitas dan tunjangan) Tahun Buku 2015 serta tantiem Tahun Buku 2014 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
4. Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan & Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2015.
5. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014.
6. Perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

B. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir pada saat Rapat.

Direksi:

1. Direktur Utama Bpk. Gatot M. Suwondo
2. Wakil Direktur Utama Ibu Felia Salim
3. Direktur Keuangan Bpk. Yap Tjay Soen
4. Direktur Hukum & Kepatuhan Bpk. Ahdi Jumhari Luddin
5. Direktur Bisnis Banking Bpk. Krishna Suparto
6. Direktur Tresuri & Institusi Finansial Bpk. Suwoko Singoastro
7. Direktur Operasional & Teknologi Informasi Bpk. Honggo Widjojo Kangmasto

8. Direktur Risiko Perusahaan & Risiko Bisnis Bpk. Sutanto
9. Direktur Konsumer & Ritel Bpk. Darmadi Sutanto

Dewan Komisaris:

1. Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Bpk. Peter B. Stok
2. Wakil Komisaris Utama Bpk. Tirta Hidayat
3. Komisaris Independen Bpk. Achil Ridwan Djayadiningrat
4. Komisaris Independen Bpk. Fero Poerbonegoro
5. Komisaris Independen Bpk. B.S. Kusmuljono
6. Komisaris Bpk. Daniel T. Sparringa
7. Komisaris Bpk. A.Pandu Djajanto
8. Komisaris Bpk. Kiagus Ahmad Badaruddin

- C. Rapat tersebut telah dihadiri oleh 14.855.798.822 saham termasuk Saham Seri A Dwiwarna yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 79,66% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
- D. Dalam Rapat tersebut pemegang saham/kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/ atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat.
- E. Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara Rapat pertama adalah 1 (satu) pemegang saham, sedangkan pada mata acara Rapat lainnya tidak ada yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.
- F. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut :

Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

- G. Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara/ voting

Mata Acara	Setuju	Tidak setuju	Abstain
Mata Acara I	14.801.229.822 suara atau 99,63% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	-	54.569.000 suara atau 0,37% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat
Mata Acara II	14.775.105.229 suara atau 99,46% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	40.347.993 suara atau 0,27% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	40.345.600 suara atau 0,27% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat
Mata Acara III	14.470.137.817 suara atau 97,40% bagian dari seluruh saham	311.641.999 suara atau 2,10% bagian dari seluruh saham	74.019.006 suara atau 0,50% bagian dari seluruh saham dengan

	dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	hak suara yang hadir dalam Rapat
Mata Acara IV	14.322.272.438 suara atau 96,41% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	313.272.057 suara atau 2,11% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	220.254.327 suara atau 1,48% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat
Mata Acara V	11.833.530.439 suara atau 79,66% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	2.744.815.015 suara atau 18,48% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	277.453.368 suara atau 1,87% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat
Mata Acara VI	11.736.248.264 suara atau 79,00% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	2.915.080.136 suara atau 19,62% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	204.470.422 suara atau 1,38 % bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat

H. Keputusan Rapat pada pokoknya adalah sebagai berikut :

Agenda Pertama :

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2014, yang terdiri dari Laporan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan – firma anggota jaringan global PwC sesuai Laporan No. A150122001/DC2/HSH/III/2015 tanggal 22 Januari 2015.
2. Mengesahkan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan – firma anggota jaringan global PwC sesuai Laporan No. A150309003/DC2/HSH/I/2015 tanggal 9 Maret 2015.
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (*acquitt et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 termasuk pengurusan dan pengawasan terhadap Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan, sepanjang Tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana; dan Tindakan tersebut *tercermin dalam* Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan serta Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Selanjutnya dalam rangka memenuhi Peraturan Bapepam Nomor X.K.4 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Perseroan menyampaikan laporan pertanggungjawaban realisasi dana hasil PUT III tahun 2010.

Selain itu dalam rangka memenuhi Pasal 11 ayat 5 dan Pasal 17 ayat 5 Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, maka Perseroan menyampaikan laporan perubahan susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi & Nominasi Perseroan.

Agenda Kedua:

1. Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yaitu sebesar Rp10.782.627.622.479,40 (sepuluh triliun tujuh ratus delapan puluh dua miliar enam ratus dua puluh tujuh juta enam ratus dua puluh dua ribu empat ratus tujuh puluh sembilan koma empat puluh rupiah) untuk selanjutnya disebut "Laba Bersih Tahun 2014" sebagai berikut:
 - a. Sebesar 25,00% dari laba bersih atau senilai Rp2.695.656.905.619,85 (dua triliun enam ratus sembilan puluh lima miliar enam ratus lima puluh enam juta sembilan ratus lima ribu enam ratus sembilan belas koma delapan puluh lima rupiah) ditetapkan sebagai dividen tunai dan akan dibayarkan kepada para Pemegang Saham.
 - b. Sebesar 16,65% dari laba bersih atau Rp1.795.649.850.916,00 (satu triliun tujuh ratus sembilanpuluh lima miliar enam ratus empat puluh sembilan juta delapan ratus lima puluh ribu sembilan ratus enam belas rupiah) ditetapkan sebagai Cadangan Tujuan guna mendukung investasi.
 - c. Sisanya akan digunakan sebagai Laba Ditahan.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Pengurus/Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk: melakukan pembayaran dividen tunai dan menetapkan tata cara pembagian serta jadwal pembayaran dividen tunai termasuk untuk hadir dan menghadap pejabat yang berwenang di Bursa Efek atau instansi lain terkait, serta mengajukan dan meminta persetujuan atas jadwal pelaksanaan pembayaran dividen tunai tersebut.

Agenda Ketiga:

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2014, serta menetapkan gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2015

Agenda Keempat :

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku 2015 serta menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya bagi KAP tersebut, selain itu juga menetapkan KAP Pengganti dalam hal KAP yang ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku 2015.

Agenda Kelima:

1. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar untuk menyesuaikan dengan Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 dan Nomor 33/POJK.04/2014.
2. Menyetujui untuk menyusun kembali Anggaran Dasar Perseroan.
3. Memberikan Kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyusun dan menyatakan kembali Keputusan mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan di dalam Akta Notaris dan selanjutnya memberitahukannya kepada instansi berwenang serta melakukan segala tindakan lain yang diperlukan sehubungan dengan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku saat ini.

Agenda Keenam:

1. Berkenaan dengan berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris, maka :
 - a. Bpk. Peter Benyamin Stok sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen
 - b. Bpk. Tirta Hidayat sebagai Wakil Komisaris Utama
 - c. Bpk. Achil Ridwan Djajadiningrat sebagai Komisaris Independen
 - d. Bpk. Fero Poerbonegoro sebagai Komisaris Independen
 - e. Bpk. Achiran Pandu Djajanto sebagai Komisarisdiberhentikan dengan hormat dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat serta penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdianya.
2. Mengukuhkan pemberhentian Bpk. Bangun Sarwito Kusmuljono sebagai Komisaris Independen terhitung sejak diangkatnya ybs sebagai Komisaris Independen PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 16 Maret 2015 dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris.
3. Menyetujui dan mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan:
 - a. Bpk. Rizal Ramli sebagai Komisaris Utama
 - b. Bpk. Pradjoto sebagai Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen
 - c. Ibu Anny Ratnawati sebagai Komisaris Independen
 - d. Bpk. Jos Luhukay sebagai Komisaris Independen
 - e. Bpk. Pataniari Siahaan sebagai Komisaris
 - f. Bpk. Zulkifli Zaini sebagai Komisaris Independen
 - g. Bpk. Revrison Baswir sebagai KomisarisPengangkatan anggota Dewan Komisaris tersebut berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris yang diangkat tersebut adalah sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 sejak pengangkatan mereka, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
4. Mengalihkan penugasan Bpk. Daniel T. Sparringa dari semula Komisaris menjadi Komisaris Independen yang berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan masa jabatan meneruskan masa jabatan sebagai Komisaris.

5. Berkenaan dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi maka :

- a. Bpk. Gatot M. Suwondo sebagai Direktur Utama
- b. Ibu Felia Salim sebagai Wakil Direktur Utama
- c. Bpk. Yap Tjay Soen sebagai Direktur
- d. Bpk. Ahdi Jumhari Luddin sebagai Direktur
- e. Bpk. Krishna Suparto sebagai Direktur
- f. Bpk. Suwoko Singoastro sebagai Direktur
- g. Bpk. Honggo Widjojo Kangmasto sebagai Direktur
- h. Bpk. Darmadi Sutanto sebagai Direktur
- i. Bpk. Adi Setianto sebagai Direktur
- j. Bpk. Sutanto sebagai Direktur

diberhentikan dengan hormat terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat serta penghargaan yang setinggi – tingginya atas pengabdianya.

6. Menyetujui dan mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Perseroan:

- a. Bpk. Achmad Baiquni sebagai Direktur Utama
- b. Bpk. Suprajarto sebagai Wakil Direktur Utama
- c. Bpk. Rico Rizal Budidarmo sebagai Direktur
- d. Bpk. Herry Sidharta sebagai Direktur
- e. Ibu Adi Sulistyowati sebagai Direktur
- f. Bpk. Bob Tyasika Ananta sebagai Direktur
- g. Bpk. Anggoro Eko Cahyo sebagai Direktur
- h. Bpk. Imam Budi Sarjito sebagai Direktur
- i. Bpk. Sutanto sebagai Direktur

Pengangkatan anggota Direksi tersebut berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari OJK atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali untuk Bpk. Sutanto berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini.

Berakhirnya masa jabatan Direksi yang diangkat tersebut adalah sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 sejak pengangkatan mereka, dengan memperhatikan peraturan perundang – undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

7. Dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan menjadi sebagai berikut :

Dewan Komisaris

- a. Bpk. Rizal Ramli sebagai Komisaris Utama
- b. Bpk. Pradjoto sebagai Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen
- c. Ibu Anny Ratnawati sebagai Komisaris Independen
- d. Bpk. Jos Luhukay sebagai Komisaris Independen
- e. Bpk. Pataniari Siahaan sebagai Komisaris
- f. Bpk. Zulkifli Zaini sebagai Komisaris Independen
- g. Bpk. Daniel T. Sparringa sebagai Komisaris Independen
- h. Bpk. Kiagus Ahmad Badaruddin sebagai Komisaris
- i. Bpk. Revrison Baswir sebagai Komisaris

Direksi

- a. Bpk. Achmad Baiquni sebagai Direktur Utama

- b. Bpk. Suprajarto sebagai Wakil Direktur Utama
 - c. Bpk. Rico Rizal Budidarmo sebagai Direktur
 - d. Bpk. Herry Sidharta sebagai Direktur
 - e. Ibu Adi Sulistyowati sebagai Direktur
 - f. Bpk. Bob Tyasika Ananta sebagai Direktur
 - g. Bpk. Anggoro Eko Cahyo sebagai Direktur
 - h. Bpk. Imam Budi Sarjito sebagai Direktur
 - i. Bpk. Sutanto sebagai Direktur
8. Memberikan kewenangan kepada salah seorang anggota Direksi, dan 2 orang anggota Dewan Komisaris yang efektif menjabat, untuk sementara melakukan pengurusan Perseroan, termasuk melakukan pembayaran dividen sebagaimana diputuskan dalam agenda kedua rapat ini.
- Kewenangan tersebut berlaku sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan minimal 2 orang anggota Direksi atau Direktur Utama memperoleh persetujuan OJK
9. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan yang efektif menjabat dengan hak substitusi untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri hasil keputusan Rapat mata acara kelima (Perubahan Anggaran Dasar Perseroan) dan mata acara keenam (Perubahan Pengurus) dan memberitahukan perubahan anggaran dasar Perseroan dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dan tindakan-tindakan terkait sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku

Selanjutnya sehubungan dengan keputusan Mata Acara Rapat Kedua sebagaimana tersebut di atas dimana Rapat telah memutuskan untuk dilakukan pembayaran dividen dari laba bersih Perseroan sebesar Rp2.695.656.905.619,85 atau sebesar Rp144,549658 per lembar saham yang akan dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan, maka dengan ini diberitahukan Jadwal dan Tata cara Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2014 sebagai berikut:

Jadwal Pembagian Dividen Tunai

NO	KETERANGAN	TANGGAL
1	Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (Cum Dividen) <ul style="list-style-type: none"> • Pasar Reguler dan Negosiasi • Pasar Tunai 	24 Maret 2015 27 Maret 2015
2	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (Ex Dividen) <ul style="list-style-type: none"> • Pasar Reguler dan Negosiasi • Pasar Tunai 	25 Maret 2015 30 Maret 2015
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak Dividen (Recording Date)	27 Maret 2015
4	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2014	17 April 2015

Tata Cara Pembagian Dividen Tunai:

1. Dividen Tunai akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (“DPS”) atau *recording date* pada tanggal 27 Maret 2015 dan/atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”) pada penutupan perdagangan tanggal 27 Maret 2015.
2. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 17 April 2015. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada Pemegang Saham melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening Pemegang Saham.
3. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak Pemegang Saham yang bersangkutan.
4. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak (“NPWP”) diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom (“BAE”) dengan alamat Puri Datindo – Wisma Sudirman, Jl. Jend. Sudirman Kav. 34 Jakarta 10220 paling lambat tanggal 27 Maret 2015 pada pukul 16.00 WIB. Tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan PPh sebesar 30%.
5. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (“P3B”) wajib memenuhi persyaratan pasal 26 Undang - Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 serta menyampaikan form DGT-1 atau DGT-2 yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE paling lambat tanggal 2 April 2015 , tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20%

Jakarta, 19 Maret 2015

Direksi Perseroan

